

**KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA DALAM USAHA PENGOLAHAN IKAN
ASAP DI DESA TOOLAWAWO KECAMATAN LALONGGASUMEETO
KABUPATEN KONAWA PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

*(Contribution Of Housewives In Smoked Fish Processing Business In Toolawawo
Village Lalonggasumeeto District Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province)*

Rosmawati¹⁾, Wa Ode Piliana²⁾, Desy Sriwulan²⁾

*^{1,2,3)}, Jurusan Agrobisnis Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas
Halu Oleo*

Korespondensi : rosmawatispi@uho.ac.id

ABSTRAK

Bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan ibu rumah tangga dalam usaha pengolahan ikan asap dan berapa besar kontribusi pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga dalam usaha pengolahan ikan asap dalam menunjang perekonomian keluarga. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2019. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah jenis data primer dan sekunder. Teknik pengambilan sampel dengan melalui wawancara secara langsung dengan responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa dari seluruh aktivitas kegiatan pengasapan ikan dominan yang dilakukan ibu rumah tangga dan kontribusi ibu rumah tangga yang tertinggi sebesar Rp 4.840.000 atau besarnya kontribusi 60%, sedangkan yang terendah sebesar Rp.3.720.417 atau kontribusi 58% dalam sebulan. Hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga sebagai pelaku usaha ikan asap di desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe memberikan kontribusi yang besar dalam rumah tangga.

Kata kunci: Kontribusi, Ibu Rumah Tangga, usaha pengasapan ikan

ABSTRACT

Aiming to find out the activities carried out by housewives in the smoked fish processing business and how much contribution of income obtained by the mother of the ladder in the smoked fish processing business in supporting the family economy This research was carried out in October-December 2019. The data obtained in the study is a primary and secondary type of data. Sampling techniques through in-person interviews with respondents. The data analysis used is qualitative and quantitative data analysis. Based on the results of the analysis of data obtained that of all the activities of the dominant fish fumigation activities carried out by housewives and the highest contribution of housewives amounted to Rp 4,840,000 or the amount of 60% contribution, while the lowest amounted to Rp.3,720,417 or a contribution of 58% in a month. This shows that housewives as smoked fish business actors in Toolawawo village, Lalonggasumeeto District, Konawe Regency make a great contribution in the household.

Keywords: Contribution, Housewife, fish smoking busines

PENDAHULUAN

Perikanan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis, yang sering dilakukan oleh kaum perempuan sebagai ibu rumahtangga dalam aktivitas ekonomi yang tidak terlepas dari sistem pembagian kerja di dalam keluarga, dimana perempuan pesisir berkontribusi dalam kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan rumah tangga keluarga agar dapat hidup sejahtera tanpa mengorbankan tugas utamanya sebagai seorang istri dan ibu dalam rumahtangga.

Ibu rumahtangga pesisir adalah perempuan pada usia produktif yang berkontribusi dalam pembangunan masyarakat, yang berdomisili di pesisir pantai kepulauan Indonesia atau di pulau-pulau terluar, dengan ciri desa-desa pantai yang relatif tradisional, serta memiliki kehidupan sosial ekonomi yang sangat tergantung pada sumberdaya kelautan. Kehidupan dan perekonomian yang diusahakan perempuan pesisir sebagai ibu rumahtangga tidak terlepas dari tradisi komunitas yang melingkupinya. Masyarakat pesisir secara umum memiliki profesi, sebagai nelayan, pembudidaya ikan, udang galah, pengolah dan pedagang hasil laut, dan pengolahan hasil perikanan dengan beberapa bentuk olahan diantaranya ikan asap.

Ibu rumahtangga merupakan salah satu komponen penting dalam ekonomi di wilayah pesisir dimana kaum istri nelayan di desa-desa pesisir menempati kedudukan dan peranan sosial yang penting, baik sektor domestik maupun sektor publik. Peranan publik ibu rumahtangga nelayan diartikan sebagai keterlibatan kaum istri dalam aktivitas sosial ekonomi di lingkungan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga dan kebutuhan sekunder lainnya. Kaum istri sekaligus sebagai ibu rumah tangga di desa khususnya di pesisir nelayan merupakan potensi sosial yang sangat strategis untuk mendukung kelangsungan hidup masyarakat nelayan secara keseluruhan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusnadi (2006) menelaah keterlibatan istri-istri nelayan dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rosmawati (2012), bahwa peran istri dalam usaha produktif pada budidaya rumput laut sangat membantu pendapatan keluarga nelayan.

Desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe merupakan salah satu daerah pesisir dari beberapa desa yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara

dengan lokasinya sangat mendukung adanya kegiatan usaha perikanan mulai dari penangkapan sampai pada usaha olahan ikan asap, karena lokasinya berada tidak jauh ditepi pantai sehingga sangat cocok untuk melakukan penangkapan ikan dan pengolahan ikan asap. Kegiatan ini cukup banyak dilakukan oleh ibu rumahtangga setempat karena memberikan kontribusi kepada keluarga yang juga merupakan salah satu mata pencaharian ibu rumahtangga di desa Toolawawo. Selain letak desa tersebut tidak jauh lokasi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di kota Kendari. sehingga dengan adanya tempat Pelelangan ikan (TPI) tersebut berpengaruh terhadap masyarakat yang tinggal di desa Toolawawo kabupaten Konawe disekitarnya maupun masyarakat yang memanfaatkan untuk melakukan kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, dimana ibu rumah tangga memanfaatkan potensi hasil perikanan daerah tersebut dalam meningkatkan nilai tambah produk perikanan khususnya olahan ikan dalam bentuk pengasapan.

Kontribusi perempuan sebagai ibu rumahtangga dalam bekerja memberi manfaat baik untuk keluarga, untuk ekonomi dan untuk masyarakat. Di Indonesia, tidak ada larangan bagi perempuan untuk bekerja, tetapi masih ada pandangan patrialisme di masyarakat. Wanita masih dinilai sebagai sumber kedua pencari sumber penghasilan bagi keluarga. Sebagai contohnya wanita sangat berperan sebagai pedagang pengecer, pengumpul ikan, pedagang besar, buruh upahan, maupun tenaga pengolah hasil perikanan. Berbagai aspek kajian ataupun program-program pembangunan pesisir menyangkut perempuan tidak banyak tersentuh. Berdasarkan hal tersebut diatas maka diperlukan penelitian tentang Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Usaha Pengolahan Ikan Asap di Desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan selama \pm 3 bulan, dari bulan Oktober – Desember 2019 Lokasi penelitian bertempat di Desa .Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa lokasi ini merupakan salah satu tempat usaha pengolahan ikan asap yang dilakukan ibu rumahtangga.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan response meliputi identitas responden, jenis dan jumlah produksi, biaya produksi, dan kontribusi ibu rumah tangga serta cara pengolahannya ikan asap. Data sekunder diperoleh dengan cara mencatat data yang ada kaitannya dari berbagai dinas dan instansi terkait.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Untuk tujuan *pertama*, yaitu Kegiatan apa saja yang dilakukan ibu rumah tangga di desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe dalam kesehariannya digunakan analisis kualitatif dengan metode Harvad (Rosmawati, 2012). Sedangkan tujuan *kedua* Berapa besar kontribusi pendapatan dari setiap ibu rumah tangga dalam usaha pengolahan ikan asap untuk menunjang perekonomian keluarga yang ada di desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tabulasi sederhana yaitu

$$\text{Pendapatan Keluarga} = \text{Pendapatan Wanita/Istri} + \text{Pendapatan Suami}$$

Maka kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi Wanita} = \frac{\text{Pendapatan Tenaga Kerja Wanita}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100 \%$$

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan : (1) Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil (2) Jika kontribusi $> 50 \%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Samadi, 2001).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Lalonggasumeeto adalah sebuah desa di Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, Secara geografis, desa Lalonggasumeeto

terletak di sebelah utara Kota Kendari, ibu kota provinsi Sulawesi Tenggara dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor kurang lebih setengah jam dari pusat kota, atau berjarak sekitar 12 km. Di sekitar desa Lalonggasumeeto terdapat dua daerah wisata yang cukup populer bagi masyarakat Kota Kendari yaitu permandian Pantai Batu Gong yang berada di desa Batu Gong, yang berjarak kurang lebih 3 KM dari desa Lalonggasumeeto. Tempat wisata lainnya adalah Permandian Cekdam atau kolam renang buatan yang terletak di desa Toli-toli.



Gambar 1. Ibu rumah tangga melakukan proses pengasapan ikan

Karakteristik Pelaku Usaha

Karakteristik pelaku utama pengasapan ikan antara lain: umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusaha dan jumlah tanggungan keluarga.

Tabel 1. Karakteristik Pelaku Usaha Ikan asap Desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe

No	Karakteristik Usaha Pengasapan	Pelaku	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
1	Umur (Tahun)		64	42	54
2	Tingkat Pendidikan (Tahun)		9	6	9
3	Jumlah Tanggungan (Jiwa)		6	2	4
4	Pengalaman Usaha(Tahun)		20	8	12

Sumber Data Primer diolah 2019.

Kegiatan Ibu Rumahtangga dalam Usaha Pengolahan ikan Asap

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa kegiatan ibu rumahtangga dalam pengolahan ikan asap dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kegiatan Ibu Rumah Tangga Dalam Proses Pengasapan Ikan

No	Proses Pengasapan
1.	Bersihkan ikan cakalang dengan cara buang jeroan serta sisiknya, kemudian daging ikan kemudian jepit dengan kerangka penjepit terbuat dari bambu yang telah disiapkan.
2.	Lalu Ikan cakalang memasuki proses pengasapan. Ikan diatur diatas para-para pembakaran dengan posisi bagian daging ke arah api (bawah) dengan kemiringan sekitar 70-80o. Selanjutnya kayu dibakar mengelilingi ikan tetapi api tidak menyentuh ikan. Setelah api sudah membara, api didorong secara merata ke bagian tengah sedikit demi sedikit;
3.	Pada saat pengasapan ikan cakalang, panas dari api harus merata sehingga ikan cakalang matang dan kering, proses pengasapan ini memerlukan waktu lebih empat jam dalam pengasapan dan dua jam dalam proses pendinginan.
4.	Untuk mengetahui ikan cakalang telah matang ditandai dengan perubahan warna kemerahan, daging lunak dan kering serta tidak berair.
5.	Setelah semua proses pengasapan selesai maka siap untuk di pasarkan di wilayah Konawe dan kota Kendari

Berdasarkan Tabel 2 bahwa kegiatan usaha pengolahan ikan asap yang dilakukan ibu rumah tangga dimulai dari persiapan, pembersihan ikan, pengasapan sampai pada proses pemasaran semua dilakukan oleh ibu rumah tangga. Alghaasyiyah (2014) pembagian peran dan kegiatan wanita dapat dilihat dari perspektif dan, keterlibatan perempuan dalam ekonomi mau tidak mau harus diakui, walaupun pada kenyataannya ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam kegiatan kerja, perempuan yang bekerja dapat membantu suami dalam mendukung perekonomian keluarga. Untuk membantu ekonomi keluarga peran perempuan yang bekerja sangat dibutuhkan terutama dalam hal membantu menambah penghasilan keluarga.

Dalam proses pengasapan ikan, unsur yang paling berperan adalah asap yang dihasilkan dari pembakaran kayu. Pada dasarnya, ada dua tujuan utama dalam pengasapan ikan dengan melakukan pembersihan ikan merupakan proses mampu memberikan dampak dan manfaat yang sangat besar. menurut Anonim (2019) Pembersihan komoditas hasil perikanan, khususnya ikan, bertujuan menghilangkan kotoran yang sebagian besar merupakan sumber mikroba yang terdapat pada tubuh ikan. Pembersihan sangat bergantung pada ukuran ikan. Menurut Piliana dan Rosmawati

(2018) bahwa pengasapan yang dilakukan adalah salah satu dari teknik pengawetan dengan menggunakan asap dari hasil pembakaran kayu atau bahan bakar lainnya yang dapat membunuh bakteri dari asap tersebut, namun tergantung pada suhu pengasapan dan lama pengasapan

Proses pengasapan yang umumnya dilakukan ibu rumahtangga di Desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe memberikan nilai tambah selain prosesnya tidak sulit untuk dilakukan oleh ibu rumahtangga karena bahan baku yang diperoleh mudah, dan murah serta diminati oleh semua kalangan masyarakat yang ada di Sulawesi Tenggara. Menurut FAO, bahwa 2 % dari hasil tangkapan ikan dunia diawetkan dengan cara pengasapan. Ikan asap merupakan produk akhir yang siap untuk dimakan artinya tanpa diolah lagi sudah dapat disantap. Bahkan di beberapa negara Eropa, ikan asap merupakan makanan yang biasa disantap pada waktu sarapan pagi

Kontribusi Pendapatan Ibu Rumahtangga dalam Usaha Pengolahan Ikan Asap

Kontribusi ibu rumah tangga merupakan sumbangsih yang diberikan dalam berbagai bentuk diantaranya dana, tenaga. Informasi kontribusi ibu rumah tangga dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Kontribusi Ibu Rumah tangga dalam Usaha Pengolahan Ikan Asap

No.	Nama	Pendapatan Suami (Rp)	Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Rp)	Pendapatan Keluarga (Rp)	Besarnya Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengolah Ikan Asap Terhadap Pendapatan Keluarga (%)
1	2	3	4	5	6 (5/4x100)
1	Yabi	3,200,000	4,840,000	8,040,000	60
2	Suharti	2,700,000	3,720,417	6,420,417	58
3	Arianti	3,000,000	3,785,667	6,785,667	56
4	Sulaeha	2,900,000	5,117,167	8,017,167	64
Jumlah		8,900,000	17,463,250	29,263,250	60
Rata-rata		2,966,667	612,771	3,562,771	17

Kontribusi pendapatan ibu rumahtangga dalam bekerja memberi manfaat baik untuk keluarga, ekonomi dan masyarakat. Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan nilai hasil yang diterima sebagai imbalan dari anggota rumah tangga yang bekerja (Sukiyono dan Sriyoto, 2007). Berdasarkan Tabel 3 bahwa kontribusi ibu rumahtangga dalam Usaha Pengolahan Ikan Asap di Desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto

Kabupaten Konawe yang tertinggi Rp 4.840.000 atau besarnya kontribusi 60% sedangkan yang terendah sebesar Rp.3.720.417 atau kontribusi 58%, hal ini menunjukkan bahwa dalam menentukan besar kecilnya kontribusi ibu rumahtangga diatas dari > 50 % dari total pendapatan yang diperoleh keluarga adalah kontribusi yang besar, sehingga hasil yang diperoleh ibu rumahtangga dalam pengasapan ikan mempunyai nilai tambah yang tinggi. Menurut (Ihromi, 2005) bahwa sumbangan pendapatan dari kerja domestik tidak boleh diremehkan, mengingat ada yang rata-rata 45 % pendapatan rumah tangga berasal dari upah kerja perempuan buruh rumahan. Pendapatan tertinggi sebagai pekerja perempuan mencapai 90 % pendapatan rumah tangga.

Kontribusi ibu rumahtangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga juga tidak luput dari peran ibu rumahtangga baik sebagai pelaku usaha khususnya dalam bidang perikanan maupun sebagai tenaga kerja. Menurut Fenny Monica *dkk* (2019) bahwa peran perempuan dalam pengembangan sektor UMKM sangat penting., selanjutnya dikatakan Priminingtyas (2012) fenomena wanita bekerja untuk mencari nafkah terjadi karena dorongan kebutuhan, kemauan dan kemampuan serta kesempatan kerja yang tersedia dan akses wanita atas kesempatan tersebut. Status ekonomi wanita dilihat dari aktivitasnya dalam kegiatan mencari nafkah, akses terhadap faktor produksi, tingkat pendapatan yang dihasilkan dan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga.

KESIMPULAN

1. Kegiatan ibu rumahtangga yang dilakukan dalam pengasapan ikan dimulai dari persiapan, pembersihan ikan, pengasapan sampai pemasarannya di daerah kabupaten Konawe dan Kota Kendari semua dilakukan oleh ibu rumahtangga di desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe.
2. Kontribusi pendapatan ikan asap yang diperoleh ibu rumahtangga >50 % dari total pendapatan keluarga dimana usaha ikan asap yang di kelola ibu rumahtangga mempunyai nilai tambah yang besar di desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe.

SARAN

1. Kepada ibu rumahtangga diperlukan promosi dalam usaha pengasapan ikan agar meningkat volume penjualannya

2. Untuk penambah kontribusi pendapatan dari usaha pengasapan ikan diperlukan kerjasama dengan pemerintah setempat dan instansi terkait agar mutu kualitas ikan yang dihasilkan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghaasyiyah, 2014. Kontribusi Wanita Pemulung dalam Mendukung Perekonomian Keluarga . Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Ariyani I, 2011. Kontribusi Wanita Dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Preferensi Ruang Belanja. Jurnal Geografi. Vol 8 No.2
- Fenny Monica A. Hasugian dan Lenny Panggabean , 2019. Peran Perempuan dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam rangka menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN di Kota Tangerang Selatan. Jurnal Inada Vol. 2 No. 2, hal, 111-135.
- Ihromi, 2005. Kajian Wanita Dalam Pembangunan. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Kusnadi, 2006. Perempuan Pesisir. LKis. Yogyakarta
- Piliana dan Rosmawati, 2018. Analisis Kelayakan Usaha Pengasapan Ikan Di Kelurahan Wasolangka Kecamatan Parigi Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara
- Priminingtyas, Novia, D. 2012. Akses Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam mendapatkan Kredit Usaha dari Lembaga Perbankan di Kota Malang. Prosiding Seminar Internasional The Future of Small Businesses from Accounting, Management and Economics Perspectives Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Rosmawati, 2012. Peran Gender dalam Rumah Tangga Nelayan Pembudidaya Rumput di Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara.
- Samadi, 2001. Pengantar Ekonomi Sumber daya manusia.: Graha Ilmu. Yogyakarta